

BAB IV

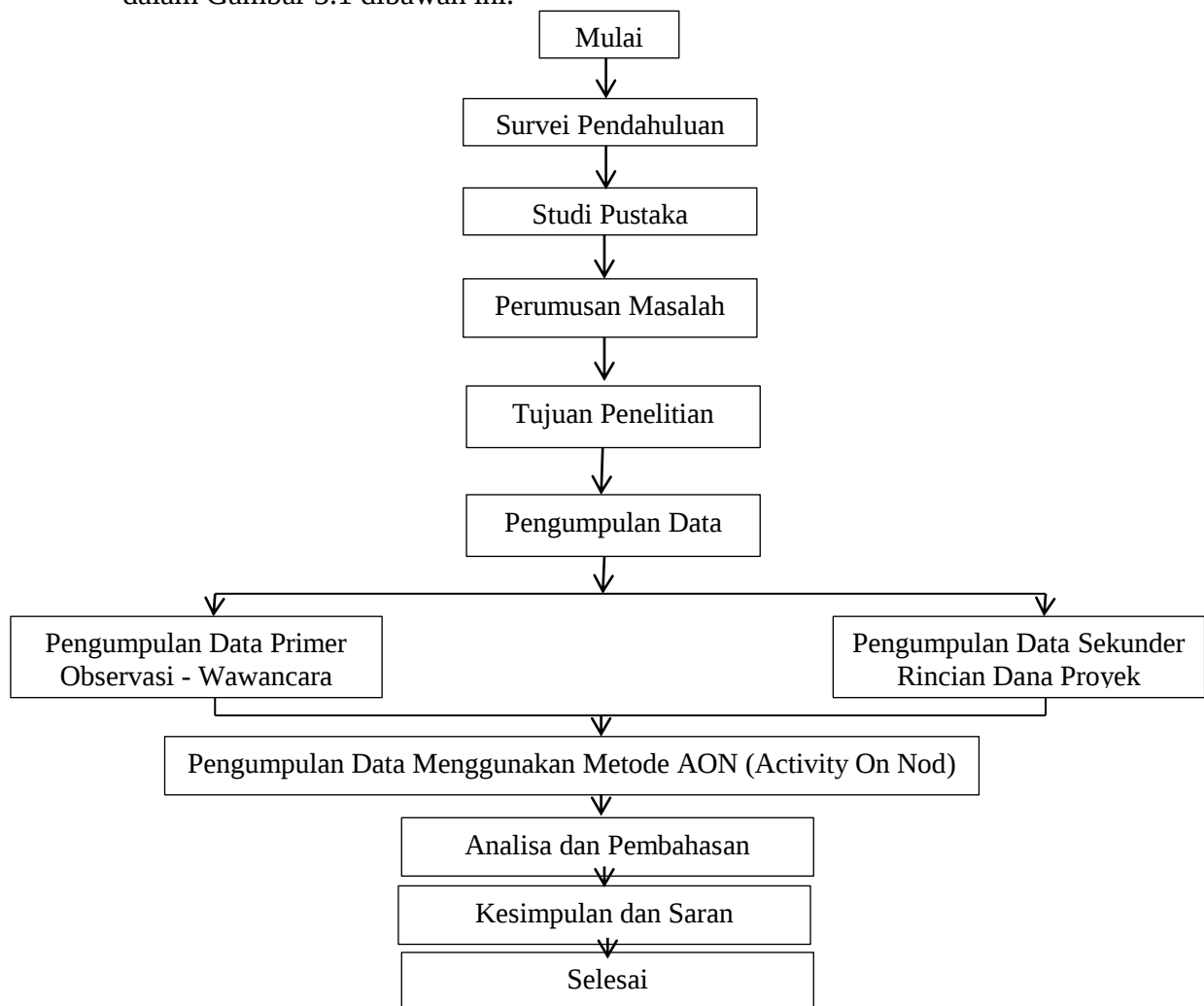
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian observasional. Dalam penelitian ini sebagai kasus adalah penderita Tuberculosis Paru BTA Positif yang pernah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bnajar II .

B. Alur Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Berikut pembagian dari flow chart penelitian ditunjukkan dalam Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 4 Alur Penelitian

a. Survei Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan mengenai kondisi lingkungan penelitian.

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa pihak developer belum melakukan perhitungan waktu dengan metode AON (Activity On Node) dalam setiap penelitian.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka berisi referensi dan teori-teori yang dibutuhkan dalam menyelesaikan laporan penelitian. Sumber dalam penelitian berasal dari buku-buku, situs-situs internet yang berkaitan dengan permasalahan manajemen proyek. Dalam hal ini permasalahan lebih difokuskan pada metode AON (Activity On Node).

c. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting, karena

langkah ini akan menentukan kemana suatu penelitian akan ditujukan. Perumusan masalah pada hakikatnya merupakan perumusan pertanyaan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Maka penelitian ini bertujuan untuk mempersingkat waktu proyek dengan pengolahan data menggunakan metode AON (Activity On Node).

e. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, data yang dibutuhkan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

Data Primer Data yang diperoleh dengan peninjauan secara langsung (observasi) ke rumah penduduk yang akan diteliti dan wawancara dengan pasien yang didata sebagai pasien dengan penyakit TB Paru, serta mengumpulkan dokumen-dokumen penelitian yang dijadikan data.

Data Sekunder Data sekunder yang diperoleh adalah mengenai data-data yang berkaitan dengan kejadian penyakit TB Paru BTA Positif.

f. Pengolahan Data

Pengolahan data mengenai data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode AON (Activity On Node). Metode AON adalah sebuah aktifitas ditampilkan dalam sebuah kotak. Kotak bisa berbentuk macam-macam, tampilannya adalah berbentuk sebuah bujur sangkar. Keterkaitan atau hubungan antara aktifitas-aktifitas ditunjukkan oleh garis-garis antara kotak-kotak pada jaringan AON. Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh

bisa dianalisa dan kemudian memudahkan mengambil kesimpulan atau menghasilkan jawaban dari permasalahan yang sedang diselesaikan.

f. Analisa

Untuk selanjutnya data hasil pengolahan data dianalisa, dimana akan dilakukan analisa yang bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari masalah yang ada.

g. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil yang telah diperoleh dan dianalisa, maka kesimpulan dan saran yang diberikan dapat kiranya sebagai masukan kepada pihak pelaksana proyek dan pihak-pihak yang membutuhkan

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II Kecamatan Banjar dan akan dilaksanakan pada bulan April sampai Juni dengan 2024

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah penderita Tuberkulosis Paru BTA Positif dan masyarakat bukan penderita TB di wilayah Puskesmas Banjar II .

b. Sampel

- i. Kasus : adalah penderita Tuberkulosis Paru BTA positif yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banjar II Kecamatan Banjar sebanyak 44 Orang Tahun 2023

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, dan Puskesmas Banjar II , Tentang penderita penyakit tuberculosi paru, data tentang jumlah KK di Kecamatan Banjar dan data perumahan sehat.

b. Data primer

Data primer kondisi rumah meliputi, kepadatan hunian, ventilasi, dan pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia dengan pengamatan langsung tentang rumah responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data

Menurut Sutanto Tahun 2017, pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di formulir atau kuesioner sudah :

- 2) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 3) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 4) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 5) Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara

memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing – masing jawaban. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

c.Processing

Setelah semua formulir atau lembar observasi terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data lembar observasi ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program komputer.

d.Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer. Melalui *cleaning* kita dapat mengetahui adanya *missing* data, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data yang diperoleh.

Analisis data

Analisa yang digunakan terhadap 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan atau berkorelasi adalah analisa bivariat. Tujuan analisa ini untuk melihat hubungan antara variabel *independent* (kepadatan hunian) dengan variabel *dependent* (penularan tuberkulosis paru kontak serumah). Analisa korelasi yaitu analisis bivariat dapat digunakan untuk mengetahui hubungan derajat atau keeratan hubungan dua variabel numerik. Teknik analisis

yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik *Chi Square* dengan menggunakan program komputer dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

a. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

